

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field researck*), yakni penelitian yang datanya penulis peroleh dari lapangan, baik berupa data lisan maupun tertulis (dokumen). Penulis langsung turun ke lapangan di lokasi penelitian dilakukan untuk mempelajari secara teratur tentang pemanfaatan aset wakaf yang dijalankan oleh pengurus masjid Al-Furqon untuk kesejahteraan masyarakat sekitar.

2. Pendekatan Penelitian

Sifat atau pendekatan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang bersifat mengembangkan teori, dilakukan dengan kaidah non statistik. (Lexy J. Moleong.. 2009, hlm. 4) Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari.(M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Al-Manshur, 2017, hlm 13)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di masjid Al-Furqon jl. Bumi Mas Raya no. 28, Pemurus Baru, Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70249.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2012) objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah pemanfaatan aset wakaf masjid Al-Furqon untuk kesejahteraan masyarakat yang meliputi material, spiritual, dan sosial.

Subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Subjek penelitian adalah tempat data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto, 2010). Subjek dalam penelitian ini adalah seorang pengurus masjid Al-Furqon dan 15 masyarakat yang mengikuti kegiatan di Masjid Al-Furqon.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian yaitu dengan wawancara langsung kepada pengurus masjid dan masyarakat, kemudian dianalisis untuk ditemukan jawaban terhadap rumusan

masalah yang dibuat. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari bentuk yang sudah jadi berupa publikasi regulasi tentang data nama-nama aset wakaf seperti Al-Furqon Mart, sewa lahan dan ruko. Data luas lahan seperti bangunan masjid Al-Furqon yaitu 40 x 20 m². Data tempat aset wakaf contohnya bangunan masjid Al-Furqon bertempat di jl. Bumi mas raya no. 01a rt. 07 Banjarmasin dan data status sertifikatnya serta kepengurusan masjid Al-Furqon kemudian dokumentasi beberapa aset-aset di masjid Al-Furqon.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Informan

Informan adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti. Pada penelitian ini informan tersebut ialah:

- 1) Pengurus masjid Al-Furqon yang dapat memberikan informasi tentang data yang diperlukan, terutama dari jajaran pengurus inti yaitu ketua ranting Al-Furqon cabang Muhammadiyah Bapak H. Natsir Barjad.
- 2) Masyarakat, dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mengikuti kegiatan pengajian atau majlis taklim di masjid Al-Furqon. Penulis mengambil sampel 15 orang ibu-ibu yang mengikuti kegiatan majlis taklim di masjid Al-Furqon.

- Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan tertulis yang dijadikan data tambahan dalam penelitian yang memberikan keterangan dan informasi mengenai masalah yang diteliti seperti dokumen data aset-aset wakaf masjid Al-Furqon dan data kepengurusan masjid Al-Furqon.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi yaitu mengumpulkan catatan-catatan penting berkenaan masalah yang diangkat agar data yang diperoleh lengkap, valid, dan bukan berdasarkan perkiraan.
2. Wawancara yaitu percakapan langsung antara dua pihak yang mana masing-masing sebagai pewawancara dan yang diwawancarai. Pewawancara akan memberikan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sedangkan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut agar pewawancara memperoleh data yang diinginkan. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (ada pedoman wawancara) maupun tidak terstruktur (tanpa pedoman wawancara) dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon. (Sugiyono, 2016, hlm.138)
3. Observasi, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung terhadap objek penelitian yaitu mengamati serta memahami dalam rangka mencari jawaban terhadap pokok permasalahan yang diteliti.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu mempelajari dan meneliti kembali sekaligus menyeleksi data-data yang terkumpul untuk mengetahui kekurangan data-data tersebut kemudian disempurnakan agar diperoleh data yang valid.
- b. *Kategorisasi*, yaitu mengelompokkan data-data yang diperoleh berdasarkan permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis.
- c. *Interpretasi*, yaitu upaya menafsirkan dan memahami terhadap data-data yang tergolong sulit dipahami agar penulis maupun pembaca mudah mengetahui maksudnya.

2. Analisis Data

Setelah data selesai diolah, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang membahas mengenai pemanfaatan aset wakaf masjid Al-Furqon untuk kesejahteraan masyarakat.

G. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahap yang dilewati yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mengamati permasalahan berkaitan dengan pemanfaatan aset wakaf, kemudian dibuat gambaran umum melalui sebuah judul dan selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk meminta saran dan izin dijadikan suatu proposal. Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, kemudian diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan tujuan untuk mendapat persetujuan judul proposal dan diadakan seminar proposal.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan semua data yang diperlukan dalam penelitian dengan terjun langsung ke lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah seperti yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu dengan mewawancarai narasumber yang menjadi subjek penelitian. Metode lainnya yaitu dokumentasi untuk memperoleh data penunjang yang melengkapi data pokok penelitian.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah dan menganalisis data yang diperoleh berdasarkan teknik yang telah ditentukan. Setelah itu dilakukan analisis secara kualitatif. Jika ada bagian yang tidak dipahami maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing agar mencegah terjadinya kesalahan dalam penulisan.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini peneliti menyusun secara sistematis hasil penelitian, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk diperiksa kembali. Selanjutnya dilakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga disetujui oleh pembimbing sebagai skripsi dan layak menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang siap dimunaqasahkan.